

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh risiko bisnis (*business risk*), profitabilitas, dan ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap kebijakan hutang perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis pertama, penelitian ini menyimpulkan bahwa risiko bisnis (*business risk*) tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2008 terjadi krisis ekonomi global yang membuat perusahaan-perusahaan mengalami tingkat risiko bisnis yang tinggi, agar bisa bertahan dan terus berkembang maka perusahaan harus tetap memproduksi secara efisien sehingga mereka tetap menggunakan sumber pendanaa eksternal yaitu hutang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yenieatie dan Destriana (2010)

yang menyimpulkan bahwa risiko bisnis tidak mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan. Hasil ini juga didukung oleh hasil penelitian Mutamimah (2003) serta Lopez dan Francisco (2008) yang dalam hal ini hasil penelitian keduanya menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak signifikan berpengaruh terhadap kebijakan penggunaan hutang.

2. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis kedua, penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hasil ini dikarenakan keputusan perusahaan dalam memilih pendanaannya melalui hutang akan semakin rendah apabila tingkat profitabilitas perusahaan semakin tinggi. Perusahaan akan lebih cenderung menggunakan laba ditahan dalam menyediakan dana untuk kegiatan operasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yeniatie dan Destriana (2010) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hasil ini konsisten juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harjanti dan Tandelilin (2007) dan penelitian Faisal (2000).
3. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis ketiga, penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) tidak signifikan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hasil ini dikarenakan ukuran perusahaan yang besar mencerminkan tingginya aktivitas operasi suatu perusahaan yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan besar pula. Kondisi ini tentunya akan memberikan keleluasaan bagi perusahaan besar untuk menggunakan

pendanaan dari internal yaitu laba ditahan daripada menggunakan hutang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Bhaduri (2002) dan Mutamimah (2003) yang dalam hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan.

## **5.2. Keterbatasan**

Terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Pemilihan sampel penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor *Automotive and Allied Product* saja sehingga belum dapat digunakan untuk menggeneralisasi hasil penelitian untuk sektor selain sektor tersebut.
2. Untuk variabel yang mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan hanya menggunakan 3 variabel, yaitu risiko bisnis, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Padahal masih banyak variabel yang dapat digunakan dan mempengaruhi kebijakan hutang, dan dimana hal ini akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan bagi investor and kreditur.

## **5.3. Saran**

Bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan sebaiknya mempertimbangkan beberapa saran di bawah ini demi hasil penelitian yang lebih baik dan lebih akurat, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun amatan dan juga memperbanyak jumlah sampel untuk penelitian yang akan datang.
2. Variabel-variabel yang diteliti untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih bervariasi lagi sehingga lebih membantu para pemakai laporan keuangan dalam hal pengambilan keputusan. Beberapa variabel tersebut misalnya NDT (*Non-Debt Tax Shield*) dan struktur aset.